

## ABSTRAK

Widadatur Rahmah, 2022, *Bahasa Slang Remaja dalam Media Sosial TikTok*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Pembimbing : Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M. Pd.

### **Kata Kunci : Bahasa Slang, Media Sosial, Remaja**

Keberadaan berbagai platform media sosial telah mengubah sepenuhnya proses komunikasi, yang sebelumnya hanya mengandalkan komunikasi tatap muka, kelompok, dan massa. Pergeseran ini dapat dilihat di tempat umum, di mana orang menghabiskan lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan perangkat mereka dari pada pada dengan orang lain disekitarnya. Seperti halnya remaja yang menggunakan media sosial untuk membuat bahasa slang yang awalnya hanya digunakan oleh sekelompok kecil remaja. Penyebaran bahasa slang menjadi semakin meluas sebagai akibat dari timbulnya media sosial dikalangan remaja. Apa yang dimulai dari sekelompok remaja kini menyebar hampir keseluruh remaja bahkan orang dewasa. *TikTok*, yang digunakan hampir setiap remaja, adalah salah satu media sosial yang berkontribusi terhadap penyebaran bahasa slang.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah *pertama*, apa saja bentuk-bentuk bahasa slang dalam media sosial *TikTok*?. *Kedua*, apa makna kosa kata bahasa slang yang terdapat dalam media sosial *TikTok*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan jenisnya deskriptif. Data pada skripsi ini diperoleh hasil dari observasi dengan mengamati sehingga selanjutnya dapat di dokumentasi dengan memfoto status, komentar yang menggunakan istilah bahasa slang dalam media sosial *TikTok*. langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, teknik baca, tangkap layar dan catat.

Berdasarkan hasil penelitan terdapat enam bentuk bahasa slang dalam media sosial *TikTok* yaitu (1) bentuk singkatan *fyp* yang memiliki kepanjangan *for your page*, *g* yang beras dari kata “enggak”. *Cmiiw* yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti “koreksi bila saya salah”, *btw* memiliki makna “ngomong-ngomong”, *nt* memilki makna “usaha yang bagus”, (2) bentuk serapan *spill* memiliki makna untuk mengungkapkan rahasia, *rill* memiliki arti “asli” *pakprend* memiliki arti “teman palsu”, (3) bentuk akronim *salting* memiliki arti “salah tingkah”, *gamon* memiliki arti “gagal *move on*”, *salfok* memiliki arti “salah fokus”, (4) bentuk metatesis *kuy* memiliki arti “yuk”, *seterah* memilki arti “terserah”, *ucul* memiliki arti “lucu”, (5) bentuk kontraksi *mon* memiliki makna “mohon”, *tutor* memiliki makna “*tutorial*”, *favv* memiliki arti “*favorite*” (6) bentuk pemenggalan *kak* memilki arti “kaka”, *moga* memiliki arti “semoga”, *ayang* memiliki arti “sayang”.